PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI "KONDISI GEOGRAFIS MEMENGARUHI KERAGAMAN BUDAYA" DI SMP NEGERI 2 SAJINGAN BESAR

SKRIPSI

OLEH

DARAS TRIAGE

NIM F1241211001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI "KONDISI GEOGRAFIS MEMENGARUHI KERAGAMAN BUDAYA" DI SMP NEGERI 2 SAJINGAN BESAR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH

DARAS TRIAGE

NIM F1241211001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI "KONDISI GEOGRAFIS MEMENGARUHI KERAGAMAN BUDAYA" DI SMP NEGERI 2 SAJINGAN BESAR

Tanggung Jawab Yuridis

DARAS TRIAGE

NIM. F1241211001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Hadi Wiyono, M.Pd	Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198808232019031018	NIP. 198707232015042001

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd

NIP. 196604019910200l

Lulus tanggal : 02 Desember 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI "KONDISI GEOGRAFIS MEMENGARUHI KERAGAMAN BUDAYA" DI SMP NEGERI 2 SAJINGAN BESAR

DARAS TRIAGE

NIM. F1241211001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Hadi Wiyono, M.Pd	Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198808232019031018	NIP. 198707232015042001

Penguji I	Penguji II
Drs. Sri Buwono, M.Si	Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP. 196008061987031003	NIP. 199205112019032013

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Putri Tipa Anasi, M.Pd

NIP. 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daras Triage

NIM : F1241211001

Jurusan / Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Pontianak, 02 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Daras Triage

NIM. F1241211001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPS dengan materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Sajingan Besar Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest* dan *posttest* sebagai instrumen pengambilan data. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Sajingan Besar Kabupaten Sambas. Uji Normalitas dilakukan dengan Uji Shapiro Wilk kemudian analisis data yang digunakan adalah uji statistik parametrik dengan analisis *paired t test.* Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Sajingan Besar dengan nilai rata-rata *pretest* 54,53 sedangkan rata-rata nilai *posttest* 69,43 setelah diterapkan model pembelajaran *Make A Match*. Hal tersebut terlihat pada hasil menunjukkan yaitu nilai *Sig.* (2-tailed) <,001 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H1) diterima yang artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengukur seberapa berpengaruh model pembelajaran ini, uji yang digunakan ialah *effect size Cohen'd* didapatkan hasilnya memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Make A Match, Hasil Belajar

PERSEMBAHAN

Puji Dan Syukur Saya Ucapkan Kepada Sang Pencipta Dan Juruslamat Saya Tuhan Yesus Kristus Atas Semua Penyertaan Perlindungan Yang Senantiasa Melindungi Saya Bahkan Selalu Menjaga Dan Membimbing Saya. Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

1. Kedua Orang tua penulis, Bapak Sumadi dan Ibu Yuliana,S.Pd atas dukungan secara moral dan materiil. Terima kasih sudah memberikan kasih sayang yang berlimpah dan mempercayakan penulis untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk menjadi sarjana.
2. Saudara dan Saudari Penulis, Dhenny Yudi Bakupesa,S.P dan Alina yang memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
3. Kedua Dosen pembimbing, Bapak Hadi Wiyono,M.Pd dan Ibu Putri Tipa Anasi,M.Pd yang telah banyak membantu dan sabar membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Partner saya, Glen Aditya Nathanael,S.Ked yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis serta menjadi tempat mencurahkan keluh kesah dalam penulisan skripsi.
5. Sahabat saya, Yohana yang telah menemani saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi. Terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus kakak bagi penulis yang bersedia dibebani oleh berbagai permasalahan yang sangat tidak jelas.
6. Sahabat sedari kecil : Apuy, Sari dan Sella yang telah memberikan motivasi dan nasihat kepada penulis.
7. Teman-teman seangkatan Pendidikan geografi 2021.

MOTTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

~ Yesaya 41 : 10 ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" di SMP Negeri 2 Sajingan Besar".

Penyusun skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir studi tingkat Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Proses penulisan serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan banyak pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hadi Wiyono, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing serta memberikan dukungan dalam penulisan dan penyusunan desain penelitian.
2. Ibu Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua dan Ketua Program studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan desain penelitian.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dalam penulisan dan penyusunan desain penelitian.
6. Bapak Imanuel Tri Mulyadi,S.Si selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sajingan Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk

melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

7. Kedua orangtua dan saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan moril dan material dalam proses penyusunan desain proposal penelitian.
8. Glen sebagai partner yang bersedia menjadi tempat berkeluh kesah penulis.
9. Yohana sebagai sahabat yang selalu bersama dan senantiasa berada disisi, menguatkan, dan memberikan penghiburan disaat merasa tidak berdaya.
10. Huru-Hara Girl/Dare Perikanan yang menjadi tempat berbagi pengalaman dan bertukar pendapat.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi 2021 yang sudah memberikan dukungan serta motivasi dan semangat dalam penyusunan proposal penelitian.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang terlibat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan desain proposal penelitian. Penulis menyadari bahwa penulisan desain penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, Desember 2024

Daras Triage
NIM F1241211001

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vi
PERSEMBAHAN & MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Ruang Lingkup Penelitian 11
1. Variabel Penelitian 11
2. Definisi Operasional 12
BAB II KAJIAN PUSTAKA 15
A. Model Pembelajaran Make A Match Pada Pembelajaran IPS 15
B. Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS 20
C. Pembelajaran IPS Pada Materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" 21
D. Penelitian Relevan 30

Hal

E. Hipotesis Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Desain Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 38
C. Populasi dan Sampel 39
D. Teknik Pengumpulan Data 41
E. Alat Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 55
A. Hasil Penelitian 55
1. Hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *MAM* 55
2. Hasil belajar sesudah penerapan model pembelajaran *MAM* 60
3. Pengaruh Pada Penggunaan Model Pembelajaran MAM terhadap Hasil Belajar 65

B. Pembahasan 69
1. Hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *MAM* 69
2. Hasil belajar sesudah penerapan model pembelajaran *MAM* 72
3. Pengaruh Pada Penggunaan Model Pembelajaran MAM terhadap Hasil Belajar 76

BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1 Nilai peserta didik kelas 7 mata pelajaran IPS 8

Tabel 2.1 Penelitian relevan tentang penerapan model pembelajaran *Make A Match* 30

Tabel 3.1 Data jumlah populasi peserta didik 39

Tabel 3.2 Tabel nilai kriteria *effect size* Cohen'd 54

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas nilai *Pretest* 60

Tabel 4.2 Hasil uji normalitas nilai *posttest* 65

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas 66

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* 67

Tabel 4.5 Uji *Paired Sample t test* 67

Tabel 4.6 Tabel kriteria *effect size* Cohen'd 69

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 4.1 Histogram nilai *Pretest*..... 56

Gambar 4.2 Histogram nilai *Posttest* 61

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian 85
Lampiran 2 Modul Ajar..... 86
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* (Sebelum Uji Validitas)..... 103
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* (Sesudah Uji Validitas)..... 105
Lampiran 5 Soal Uji Validitas 107
Lampiran 6 Soal *Pretest*..... 112
Lampiran 7 Soal *Posttest*..... 116
Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas..... 119
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal *Pretest*..... 120
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal *Posttest* 121
Lampiran 11 SK Pembimbing 122
Lampiran 12 Surat Tugas 123
Lampiran 13 Surat Izin Riset..... 124
Lampiran 14 Lembar Observasi..... 125
Lampiran 15 Dokumentasi 137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Bilqis (2016) perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari perkembangan dan kualitas pendidikan. Kristin (2016) menyebutkan bahwa Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dan manusia mempunyai hak yang sama memperoleh pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang kompleks karena merupakan upaya terencana, sistematis, terstruktur dan bertujuan untuk menumbuhkembangkan, mengelola, membina, mengarahkan dan mengubah manusia yang merupakan makhluk multidimensi kearah kesempurnaannya, Putra (2012).

> Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Bab III Pasal 3 (dalam Arifin, 2016 : 41) bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk meggembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu usaha di dalam diri seorang manusia yang menyadari bahwa pendidikan adalah jembatan untuk mencapai kesuksesan, untuk mencapai pendidikan tersebut diperlukannya proses belajar-mengajar yang kompleks. Untuk mewujudkan proses pembelaj-

aran yang interaktif dan cenderung tidak membosankan bagi peserta didik tentunya strategi pembelajaran dan model serta media pembelajaran harus bervariasi agar pembelajaran tersebut lebih menarik bagi peserta didik.

Pembelajaran yang menciptakan lingkungan yang kondusif akan lebih memudahkan komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran yang lainnya. Komponen pembelajaran tersebut diantaranya ada tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih ataupun menentukan media, metode, strategi/model, dan pendekatan apa yang lebih tepat diterapkan dalam proses pembelajaran, Putra (2014).

Berdasarkan salah satu komponen diatas, bahwa pemilihan strategi ataupun model pembelajaran akan mempengaruhi aktivitas peserta didik dalamproses pembelajaran. Model pembelajaran ialah komponen yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dikelas. Model pembelajaran merupakan strategi yang diciptakan bagi seorang guru untuk mencapai target tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Joyce dan Weil (1980:4) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Para guru bebas menentukan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan para peserta didik mereka, sebelum memilih model pembelajaran yang tepat guru akan terlebih dahulu mengamati ataupun mengobservasi lingkungan kelas.

Model pembelajaran menurut Rusman dalam Tedi (2017) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
2. Mempunyai sisi atau tujuan Pendidikan tertentu.
3. Dapat dijelaskan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajarmengajar dikelas.
4. Memiliki bagian-bagaian model yang dinamakan :
   a. urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*)
   b. adanya prinsip-prinsip reaksi;
   c. sistem sosial; dan
   d. sistem pendukung.

   Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guruakan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran yangmeliputi :
   a. Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur.
   b. Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Menurut Durukun dalam Anggraeni (2014:219) salah satu keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh peran guru dalam menggembangkan model pembelajaran yang digunakan. Guru diminta untuk mengembangkan kreatifitas dalam mendesain proses pembelajaran yang efektif dengan cara penekanan pada partisipasi dan keaktifan peserta didik di kelas. Menurut Kardi,S dan Nur dalam Endang

(2007:10) menyatakan model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan yang berisikan tentang tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Menurut Hendracipta,dkk (2017:105) menyatakan bahwa guru harus mampu memilih strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kemampuan siswa di dalam kelas. Media atau model pembelajaran yang dapat digunakan dan mudah dibuat oleh guru salah satunya adalah model pembelajaran *Make A Match* dengan menggunakan media kartu sebagai alat pelaksananya. Menurut Rusman dalam Ramadhani (2021) model pembelajaran tipe *Make A Match* salah satu jenis dari strategi dalam pembelajaran kooperatif. Strategi ini dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994, salah satu keunggulan dari model pembelajaran ini ialah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik *Make A Match* merupakan kegiatan aktivitas kerjasama yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, ataupun menilai informasi, Melvin (2013).

Make A Match merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang berisikan soal dan jawaban dari materi pembelajaran, peserta didik diberi waktu untuk mencocokkan kartu pasangan tersebut jika pasangannya cocok maka peserta didik tersebut akan diberikan poin. Model pembelajaran *Make A*

Match bisa diterapkan dalam semua mata pelajaran yang ada di setiap sekolah baik jenjang dasar hingga menengah keatas. Untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan memberikan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran model tipe *Make A Match* sangat tepat bila diterapkan karena selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik lainnya. Suasana belajar dikelas dapat dibuat seolah-olah sedang melakukan sebuah permainan, permainan yang dimaksud ialah para peserta didik berkompetisi untuk memecahkan masalah yang terkait dengan topik pembelajaran serta bagi peserta didik yang paling banyak mendapatkan poin akan diberi penghargaan (*reward*), tujuan diberikannya penghargaan tersebut untuk memacu peserta didik berperan lebih aktif selama mengikuti pembelajaran.

Model pembelajaran *Make A Match* memerlukan media kartu sebagai alat pendukung. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan, Agus Suprijono dalam Wijanarko (2017).

> Model pembelajaran *Make A Match* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain, Miftahul Huda dalam Zainul Fuad (2018) yaitu:
>
> a. Dapat meningkatkan aktivitas peserta didik,baik secara kognitif maupun fisik.
> b. Karena terdapat unsur permainan, maka model *Make A Match* lebih menyenangkan untuk peserta didik.
> c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Efektif sebagai sarana untuk melatih keberanian siswa untuk tampil di depan kelas (saat presentasi).
e. Efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu saat belajar.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan Harahap (2022) hasil penelitian menggunakan model *Make A Match* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 38 siswa. Temuan dari penelitian ini ialah kelas eksperimen 1 menggunakan model kooperatif tipe Make A Match memperoleh nila rata-rata 79,44 sedangkan kelas eksperimen 2 menggunakan model Guided Iquiry memperoleh nilai rata-rata 78,25.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Sitanggang (2023) di SDN 124394 Pematang Siantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Make A Match* terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema 2 manusia dan lingkungannya dapat dilihat pada hasil diperoleh nilai sig.2 tailed untuk *pretest* dan *posttest* sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match.*

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A Match* memberikan dampak positif bagi peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain untuk meningkatkan kemampuan secara akademis, model *Make A Match* juga mampu melatih kemampuan peserta didik untuk aktif bergerak dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Jika di dalam diri seorang peserta didik

sudah muncul perasaan yang senang maka ia akan lebih mudah menerima dan mengikuti proses pembelajaran hingga selesai tanpa merasa tertekan ataupun jenuh.

Penelitian tentang pengunaan model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran IPS dengan materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" belum pernah dilakukan di SMP Negeri 2 Sajingan Besar Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Dengan demikian untuk mengklasifikasikan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh positif model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar, khususnya materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

SMP Negeri 2 Sajingan Besar terletak di Jalan Angir Mas Desa Senatap, Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah tersebut memiliki guru yang berjumlah 16 orang dengan jumlah peserta didik 217 orang. Berdasarkan pra riset yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024 melalui wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sajingan Besar diketahui pada metode pembelajaran yang dilakukan saat penyampaian materi dikelas masih menggunakan metode ceramah yang masih hanya berpusat kepada guru yang sebagai fasilitator sekolah tanpa melibatkan aktivitas fisik lainnya kepada peserta didik. Berikut akan disajikan nilai-nilai dari peserta didik kelas 7 (tujuh) di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

Tabel 1.1

Nilai peserta didik kelas 7 mata pelajaran IPS

Kelas	Rata-Rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
VII A	66	75	30
VII B	70	75	40

Sumber : Daftar nilai guru mata pelajaran IPS

Pemilihan kelas 7 (tujuh) sebagai objek penelitian dikarenakan pada tingkatan ini peserta didik masih menyesuaikan diri dengan jenjang yang lebih tinggi satu tingkat dari sebelumnya sehingga membutuhkan waktu untuk masa peralihan baik dalam pembelajaran sampai ke sikap sosial mereka, pada tingkatan sebelumnya para peserta didik lebih dominan bermain dibandingkan dengan belajar. Pada model *Make A Match* menerapkan sistem pembelajaran sambil bermain hal ini tentunya akan membawa dampak positif bagi peserta didik selain mereka merasa senang selama proses pembelajaran mereka juga akan mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat bagi mereka, jika peserta didik merasa senang atau menikmati proses pembelajaran tersebut maka pembelajaran yang akan diterima jauh lebih mudah menyerap kedalam pemikiran peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat di dalam latar belakang penelitian,maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Make A Match*?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Make A Match*?
3. Apakah terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil pembelajaran peserta didik pada materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" di SMP Negeri 2 Sajingan Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,tujuan penelitian yang sesuai dengan permasalahan tersebut,yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran *Make A Match.*
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah menerapkan model pembelajaran *Make A Match*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran baru yang dapat diterapkan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Model ini dapat menjadi suatu inovasi bagi tempat penelitian untuk menggembangkan model pembelajaran yang beragam,salah satunya adalah *Make A Match.*

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan seorang guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan namun sesuai dengan arah tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar sehingga menghasilkan nilai yang diharapkan dengan adanya model pembelajaran *Make A Match* guru dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik dan secara terperinci tentunya hal tersebut akan memudahkan guru dalam mencapai target tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

c. Bagi Peserta didik

Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar sehingga mereka akan berlomba-lomba untuk dapat menyelesaikan dengan cepat dan tepat, model pembelajaran ini juga dapat melatih motorik peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi terbarukan tentang model pembelajaran di era yang berkemajuan, hal ini dilakukan untuk melihat ataupun mengukur hasil belajar peserta didik. Selanjutnya akan diberikan penjelasan mengenai variabel dan definisi operasional.

Penelitian ini menggunakan variabel penelitian dan definisi operasionalyang digunakan,ialah:

1. Variabel Penelitian

Menurut Rafika Ulfa (2021) variabel penelitian ialah suatu objek yang dimiliki pada setiap subjek. Objektif penelitian dapat berupa individu, objek, tindakan, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjekpenelitian untuk menggambarkan kondisi atau nilai yang spesifik dari subjek penelitian. Maka dari itu keputusan memilih variabel ditetapkan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengumpulkan beberapa informasi yang kemudian akan dibuat kesimpulan dari hasil penelitian. Pada penelitian ini,peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Nikmatur (2017) variabel bebas adalah variabel yang muncul ketika dipengaruhi oleh variabel lain sedangkan

variabel terikat muncul dikarenakan adanya variabel bebas.

a. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2011:61) variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Make A Match.*

b. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2011:61) variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada materi "Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya" di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini berfungsi untuk memperjelas judul penelitian dengan menjabarkan variabel-variabel yang digunakan, Adapun definisi operasional konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran *Make A Match*

Make A Match merupakan model pembelajaran yang saat ini sedang berkembang didalam dunia pendidikan. Pada model pembelajaran *Make A Match,* peserta didik akan lebih sering berinteraksi dengan para peserta didik lainnya kegiatan ini akan

melatih sifat kerjasama dan selama proses pembelajaran peserta didik mestinya tidak akan merasa bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Make A Match* atau mencari pasangan adalah model pembelajaran kooperatif dengan cara mencari pasangan soal atau jawaban yang tepat dan peserta didik yang sudah menemukan jawaban atau pasangannya sebelum batas waktu berakhir akan diberi poin. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994, salah satu keunggulan dari model pembelajaaran ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajara mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Anita Lie dalam Suci (2020) proses pembelajaran *Make A Match* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan dapat digunakan untuk semua jenjang tingkat pendidikan. Pada penelitian ini dilakukan di salah satu sekolahan yang ada di perbatasan yaitu SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

b. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah suatu bentuk pencapaian peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif ialah suatu pencapaian peserta didik yang berkesinambungan dengan hasil belajar intelektual setelah menjalani suatu proses pembelajaran (Mahananingtyas, 2017 : 195).

Pada penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah aspek kognitif mata pembelajaran IPS pada materi “Kondisi Geografis Memengaruhi Keragaman Budaya” berbentuk penilaian formatif yang diperoleh dengan melakukan tes pilihan ganda berjumlah 15 soal. Dari hasil tes ini akan terlihat daya serap peserta didik dalam menyerap materi yang telah diajarkan sehingaa dapat dilakukan penilaian hasil belajar dari setiap peserta didik.